

## PERSEPSI WANITA TENTANG KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG BULAN KOTA MEDAN

**Riza Febrianti**

**Abstract:** *Menopause is the last menstruation or when the last menstruation is experienced by women. Climacterium is a period of reproduction and period of senium. Senescence is a period after postmenopausal, compilation has gained a new balance in women's lives, so there is no more vegetative and psychological complexity. Menopause is the last menstruation in women. Data retrieval is done by using a questionnaire then processed using SPSS 16 and a calculator. The purpose of this study is a woman's perception of the discussion at the menopause meeting. The location of the study was conducted in the work area conducted by the puskesmaspadang Bulan Medan on 27 July to 19 August 2018. The results of the study showed that of 67 respondents, it was found that 33 respondents (49.3%) had positive knowledge and 34 respondents (50, 7%) had negative knowledge. After doing the research, the results of the perceptions of women about being discussed in the face of menopause were relatively good.*

**Keywords:** *Knowledge, Menopause Mothers*

**Abstrak :** Menopause adalah haid terakhir atau saat terjadinya haid terakhir yang di alami oleh wanita. Klimakterium adalah merupakan masa reproduksi dan masa senium. senium adalah masa sesudah pasca menopause, ketika telah tercapai keseimbangan baru dalam kehidupan wanita, sehingga tidak ada lagi gangguan vegetatif maupun psikis. menopause adalah haid terakhir pada wanita. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 67 orang dari 208 populasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner lalu di olah dengan menggunakan SPSS 16 dan kalkulator. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause . Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja yang dilaksanakan puskesmaspadang bulan kota medan pada tanggal 27 juli sampai 19 agustus 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 67 responden, diketahui 33 responden (49,3%) memiliki pengetahuan yang positif dan 34 responden (50 ,7%) memiliki pengetahuan yang negatif. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan bahwa persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause sudah relatif baik.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Ibu Menopause*

### A. PENDAHULUAN

Menopause adalah haid terakhir atau saat terjadinya haid terakhir yang di alami oleh wanita. Klimakterium adalah merupakan masa reproduksi dan masa senium. senium adalah masa sesudah pasca menopause, ketika telah tercapai keseimbangan baru dalam

kehidupan wanita, sehingga tidak ada lagi gangguan vegetatif maupun psikis. menopause adalah haid terakhir pada wanita.<sup>1</sup> Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) di Asia pada tahun 2025 jumlah wanita yang berusia lanjut akan meningkat dari 107 jiwa menjadi 373 juta jiwa. Menurut Purwatyastuti Lombogia (2014) sindrom premenopause dan menopause dialami oleh banyak wanita di dunia, sekitar 70-80% di Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina, 10% di Jepang dan Indonesia.<sup>2</sup>

Di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Pada tahun 2016 saat ini di Indonesia terdapat 14 juta perempuan menopause atau 7,4% dari total populasi yang ada di daerah istimewa Yogyakarta. Tahun 2012 terdapat 3,9 ribu jiwa (10,73%) wanita menopause dari jumlah penduduk DIY.<sup>3</sup>

## B. METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan. Jumlah sampel terdiri dari 67 orang ibu menopause. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti jika dipandang orang tersebut cocok sebagai responden atau sering disebut sampel sembarang. Cara pengumpulan data dilakukan dengan Data Primer (wawancara, angket, kuesioner, test) dan menggunakan Data Sekunder (yaitu data yang berasal dari olahan data primer).

Pengolahan data dilakukan dengan metode *editing* (Penyuntingan data), *coding* (Membuat Lembaran Kode), *Processing* (Memasukkan Data), *Cleaning* (Pembersih Data).

## C. HASIL

**Tabell1. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Kota Medan**

Umur	Frekuensi	Percent%
45-55	24	35,8
56-65	20	29,9

tahun		
>66 tahun	23	34,3
Total	67	100%

Dari table 1 menunjukkan bahwa responden yang berusia 45-55 tahun sebanyak 24 responden ( 35,3% ) yang umur 56-65 tahun sebanyak 20 responden ( 29,9% ) dan yang umur > 66 tahun sebanyak 23 responden ( 34,3% ).

**Tabel 2. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Padang Bulan**

Pendidikan	Frekuensi	Percent%
SD	21	31,3
SMP	22	32,8
SMA	24	35,8
Total	67	100%

Pada tabel2 menunjukkan bahwa responden yang pendidikan SMA sebanyak 24 responden (35,8%) , SMP sebanyak 22 responden ( 32,8%) dan SD sebanyak 21 responden (31,3%)

**Tabel3. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan diwilayah kerja puskesmas padang bulan kota medan.**

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai IRT 40 responden (59,7%) , PNS sebanyak 18 responden ( 26,9%) dan SWASTA sebanyak 9 responden (13,4%).

Pekerjaan	Frekuensi	Percent%
IRT	40	59,7
SWASTA	9	13,4
PNS	18	26,9
Total	67	100%

**Tabel4. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan di wilayah kerja puskesmas padang bulan kota medan**

Pada table 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan Positif sebanyak 33 responden ( 49,3% ) dan memiliki pengetahuan negatif sebanyak 34 responden ( 50,7%)

Pengetahuan	Frekuensi	Percent%
POSITIF	33	49,3
NEGATIF	34	50,7
Total	67	100%

#### D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas tentang pengetahuan persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause di wilayah kerja puskesmas padang bulan kota Medan tahun 2018. Dimana pengetahuan yang dinilai berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan. Data pengetahuan menunjukkan kecenderungan bahwa ibu menopause mengetahui persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause.

Umur adalah individu yang dihitung mulai saat di lahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja ( Wawan dan dewi 2014 ). Dari sampel yang berjumlah 67 responden, di mana di dapatkan mayoritas yang paling dominan yaitu umur 45-55 tahun yaitu sebanyak 35 responden ( 52,2% ) . Hasil tersebut di dukung oleh penelitian Rini Astuti ( 2015 ) yang mengatakan bahwa umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga pengetahuan di perolehnya semakin baik. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti berasumsi semakin bertambah umur seseorang maka semakin luas dan banyak pula pengetahuan persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause yang di dapatkan di karenakan umur seseorang maka semakin banyak pengalaman dan semakin bagus pula kematangan jiwanya.

#### Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita- cita tertentu yang menentukan manusia berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang akan pola hidup terutama dalam motifasi untuk sikap berperan

serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi ( Wawan dan Dewi. 2014).

Berdasarkan tabel 5.2 memperlihatkan bahwa dari sampel yang berjumlah 67 responden, di peroleh bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 21 orang ( 31,3%) responden yang berpendidikan SMP sebanyak 22 orang (32,8%) dan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 24 ( 35,8%).

Hasil penelitian tersebut di dukung dan di kuatkan oleh peneliti Rezki Ramadani yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal merupakan faktor yang ikut menentukan mudah tidaknya ibu menyerap dan memahami informasi yang di peroleh semakin tinggi tingkat pendidikan formal ibu semakin mudah ia menyerap informasi kesehatan yang di peroleh dari petugas kesehatan sehingga pengetahuan dan kesehatannya akan membaik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, semakin tinggi pendidikan semakin pula luas pengetahuan akan cenderung mendapat informasi yang banyak pula.

#### Pekerjaan

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan yang digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang, Dalam pembicaraan sehari-hari istilah pekerjaan dianggap sama dengan profesi (Wawan dan Dewi. 2014).

Berdasarkan tabel 5.3 memperlihatkan bahwa dari sampel yang berjumlah 67 responden , diperoleh bahwa responden yang tidak bekerja atau wiraswasta sebanyak 9 orang (13,4%) responden dengan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 40 orang (59,7%) dan responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 18 orang (26,9%) Penelitian ini sejalan dengan

Asrini (2015) yang mengatakan bahwa ibu yang bekerja pengetahuannya lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, karena ibu yang bekerja akan mudah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru diluar rumah yang bisa didapatkan dilingkungan tempat kerjanya. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa ibu yang tidak bekerja kurang mendapat informasi dan penyuluhan dari petugas kesehatan yang ada.

### Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu proses mengingat dan mengenal kembali objek yang telah dipelajari melalui panca indra pada suatu bidang tertentu secara baik (Lestari T. 2015). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan positif yaitu 33 responden (49,3%). Hal ini dikarenakan ibu menopause di wilayah kerja puskesmas padang bulan kota medan sudah banyak yang mengetahui persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause karna ibu sering dapatkan informasi baik dari media cetak maupun media informasi dan lingkungan sekitar. Ibu yang berpengetahuan baik sudah sangat memahami persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause (Wawan dan Dewi. 2014). Pengetahuan ini sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, sehingga seorang semakin besar keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Karena hasil pendidikan ikut membentuk pola berpikir, pola persepsi dan sikap pengambilan keputusan seseorang. Dengan adanya pendidikan dan pengetahuan mendorong kemampuan dan kemauan yang ditujukan terutama kepada ibu menopause. Masalah yang muncul

dalam dirinya mampu dikelolah dengan pemikiran yang lebih rasional (Wawan dan Dewi. 2014)

Responden dengan kategori positif dengan jumlah 33 responden (49,3%) menunjukkan bahwa ibu menopause dengan pengetahuan positif sudah memahami persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause sehingga ibu sudah menjawab benar pada pernyataan yang diajukan peneliti pada kuesioner dan responden dengan kategori pengetahuan negatif yaitu 34 responden (50,7%) secara umum sudah sangat memahami persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause . Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan kategori pengetahuan positif mampu memahami persepsi wanita tentang kecemasan dalam menghadapi menopause. Berdasarkan pengertian yang di sampaikan oleh ( Sofia Retnowati, 2013 ) persepsi terhadap tingkat kecemasan ( 32,3%) hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kecemasan wanita yang sedang menghadapi menopause di pengaruhi oleh persepsinya tentang menopause , namun ada hal-hal lain yang dapat menimbulkan kecemasan tersebut antara lain kondisi rumah tangga.

#### **E. KESIMPULAN**

Kesimpulan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan. Karena dengan umur, pendidikan, dan pekerjaan yang dimiliki responden tersebut membuat mereka dapat menerima dan menguasai informasi melalui petugas kesehatan, televisi, internet, media cetak dan pengalaman.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof.dr.Rahmatina B. Herman Ph.D, AIF dan dr.Eny Yantri, SpA(K) sebagai pembimbing yang banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini. KepadaKepala Laboratorium Biomedik dan

*Animal House* Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

## G. DAFTAR PUSTAKA

1. Ariani Ayu Putri, (2014). *Aplikasi metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi*
2. Dikes DIY, ( 2013 ). *Faktor-faktor Berhubungan Dengan Tekanan Darah Wanita Menopause Di Posyandu Asoka Pandak Bantul Yogyakarta*. Di Akses 23 Mei 2018.
3. Eva Ellya Sibagaria, (2016). *Kesehatan reproduksi wanita Trans Informasi Media: Jakarta*
4. Handayani, ( 2013 ) jurnal persepsi di akses 05 juni 2018
5. Imelda Fitri, 2016 *Sistem reproduksi wanita* Nuhu Medika : Jakarta
6. Jurnal psikologi,2000,NO. 2,96-100 / ISSN:0215-8884
7. Lombogia, (2014). *Hubungan Kesiapan Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pkk Di Desa Gentang Kecemasan Bendosari Kabupaten Sukoharjo* Di Akses 23 Mei 2018
8. Nini Siti Mulyani, 2013. *Menopause* Nuha Medika : Yogyakarta
9. Susila dan suyanto, 2014. *Metode penelitian cros sectional kedokteran & kesehatan*. Nuhu Medika: Yogyakarta
10. Saryono dan Anggraeni M.D, 2013. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Nuhu Medika: Yogyakarta

Titik Lestari 2015 *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Pe*